



Implementasi Sistem Informasi Pinjaman Dana Berbasis Web Pada Koperasi Primadana Sari Luwuk Banggai

Yeti Kule¹, Lilis Purnanengsi², Mohammad Ridwan Amin³

Manajemen Informatika AMIK Luwuk Banggai^{1,2,3}

Jl. Sutarjo No. 30 Luwuk Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia^{1,2,3}

yetikule@gmail.ac.id^{*1}, purnanengsililis@gmail.com², ridwanamin400@gmail.com³

Abstrak

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Koperasi Primadana Sari Luwuk Banggai yang belum begitu memanfaatkan perkembangan informasi teknologi secara maksimal. Koperasi ini sering mengalami kesulitan walaupun telah menggunakan komputer untuk menginput dan mengolah data transaksi, dengan bantuan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel dengan jumlah lembar kerja yang banyak, sehingga pengelola ataupun karyawan biasanya mengalami permasalahan human eror yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan pengelolaan pelaporan ke pimpinan perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan melakukan Analisa sistem dan merancang sistem dengan Model Berbasis Object, Sistem ini dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman HTML, CSS, MySQL. Dengan adanya sistem ini diharapkan memudahkan Pimpinan dalam pengambilan keputusan dengan proses monitoring hasil pengajuan pinjaman serta mempermudah nasabah dalam melakukan pengajuan pinjaman dan transaksi pembayaran angsuran pinjaman pada Koperasi Primadana Sari.

Kata Kunci : Koperasi, Pinjaman, Web.

Abstract

In this study, the author took the location in the Primadana Sari Luwuk Banggai Cooperative which had not yet fully utilized the development of information technology. This cooperative often has difficulty even though it has used a computer to input and process transaction data, with the help of Microsoft Word and Microsoft Excel applications with a large number of worksheets, so that managers or employees usually experience human error problems which result in delays in reporting management to company leaders. This research was conducted by applying the Data Collection Method used were observations and interviews by conducting system analysis and designing a system with an Object-Based Model. This system was built using the HTML, CSS, MySQL programming languages. With this system, it is hoped that it will make it easier for leaders to make decisions with the process of monitoring the results of loan applications and make it easier for customers to apply for loans and transactions for loan installment payments at the Primadana Sari Cooperative

Keywords: Cooperatives, Loans, Web.

PENDAHULUAN

Modernisasi serta era informasi dan teknologi mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju pula. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam



sistem modern memiliki jangkauan pengguna yang luas di berbagai bidang usaha termasuk perusahaan kecil dan besar. Misalkan koperasi yang merupakan badan usaha yang dapat menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini secara maksimal untuk memberikan benefit kepada usahanya agar proses bisnisnya mudah, cepat, akurat serta efisien.

Dalam penelitian ini, pada Koperasi Primadansari, Koperasi ini belum begitu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal. Koperasi ini sering mengalami kesulitan walaupun telah menggunakan komputer untuk menginput dan mengolah data transaksi, dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel dengan jumlah lembar kerja yang banyak, sehingga pengelola ataupun biasanya mengalami permasalahan *human eror* yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan pengelolaan laporan ke perusahaan.

Belum lagi jika terjadi penumpukan data manual yang harus diinput terlebih dahulu kedalam aplikasi Microsoft Excel, hal ini sering mengakibatkan keterlambatan dalam proses penginputan data dan dapat menghilangkan kepercayaan dari pihak luar (anggota) terhadap kinerja koperasi. Selain masalah diatas beberapa masalah kecil juga yang sering terjadi kepada petugas koperasi adalah diantaranya kesusahan dalam menemukan dokumen pengajuan pinjaman, bukti pengeluaran pinjaman, data nasabah untuk melakukan penagihan, penerimaan uang masuk pada koperasi, dokumen jaminan dan lain – lainnya berupa dokumen pendukung.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas dapat memperlambat pengelola koperasi untuk menagih kepada nasabah yang melakukan pinjaman dana, hal ini tentu saja akan merugikan koperasi itu sendiri. Dengan permasalahan yang ada tersebut, penulis ingin memberikan solusi untuk mengatasi kekurangan yang ada dengan membuat sistem yang dapat mengatasi kendala – kendala di atas. Rumusan Masalah Penelitian ini Bagaimana merancang sistem pencairan pinjaman dan prosedur yang ada pada KSP Primadana Sari, Bagaimana merancang dan mengimplementasi sistem pembayaran angsuran pinjaman pada KSP Primadana Sari. Tujuan penelitian Untuk menggambarkan dan membangun sistem informasi pembayaran angsuran pinjaman pada Koperasi Primadana Sari Luwuk Banggai dan Untuk mengimplementasikan sistem informasi pembayaran angsuran pinjaman pada Koperasi Primadana Sari Luwuk.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem

Pendapat Abdul Kadir edisi revisi (2020: 61) memaparkan secara detail bahwasanya “sistem ialah gabungan beberapa elemen yang saling terhubung dan menjadi satu yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu”. Dapat disimpulkan jika dalam sebuah sistem terdapat bagian komponen yang tidak memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan yang sama maka dapat disimpulkan bahwa komponen tersebut bukanlah bagian dari sebuah sistem. Sedangkan ahli lain juga memberikan penjelasan, Menurut (I Putu Agus Eka Pratama, 2019: 7), “Sistem diartikan sebagai sekelompok perintah yang saling terhubung dan terkait untuk melakukan sebuah perintah secara bersama–sama. Secara dasar sistem informasi memiliki tiga bagian utama yaitu software, brainware dan hardware, ketiga bagian inilah yang saling terkait menjadi satu kesatuan. Dapat disimpulkan secara sederhana bahwa sistem adalah sekumpulan perintah–perintah yang tersusun secara sistematis yang saling terkoneksi dan bekerja sama untuk melakukan sesuatu pekerjaan tertentu, untuk membatu pekerjaan dari pengguna sistem yaitu manusia itu sendiri.



2. Konsep Dasar Informasi

Abdul Kadir menjelaskan (2020: 18), “Informasi mencakup banyak elemen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), beberapa hal diolah menjadi informasi dan diharapkan tercapai tujuan bersama. Sedangkan pendapat ahli lain, Sutanta (2019) yang disadur dari jurnal Puspita Dwi (2018), “Informasi merupakan hasil pengolahan data, oleh karena itu informasi menjadi bentuk yang penting dan mudah dipahami oleh penerimanya, sehingga bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan dan dapat langsung dirasakan pada saat atau di masa yang akan datang”. Untuk memperoleh informasi yang baik, dibutuhkan data yang akurat dan benar dan pengelola yang handal. Informasi adalah data yang telah diproses dan berubah menjadi bentuk yang memiliki arti dan manfaat bagi penerimanya sebagai dasar mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Supriyanto, 2019).

3. Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu tatanan yang prosesnya merupakan kolaborasi antara orang-orang, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi rambu kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan sebuah keputusan. Sedangkan pendapat Mulyanto (2019: 78) “sistem informasi adalah kolaborasi antar prosedur orang, prosedur kerja, informasi, dan teknologi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”. Kemudian berdasarkan pendapat Arifani (2019: 92) “sistem informasi merupakan cara yang jitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis”. (Dalam Jurnal Yunita Utami, 2019: 62)

4. Definisi Pinjaman

Secara harafiah pinjaman dapat diartikan “sebagai barang atau jasa yang dimiliki dan menjadi tanggung jawab suatu pihak untuk dibayarkan sesuai dengan perjanjian tertulis atau lisan, dan harus dilunasi dalam batas waktu tertentu” (Ardiyos, 2019: 27). Untuk lingkup perusahaan pembiayaan dapat disimpulkan bahwa pinjaman adalah sejumlah uang dengan nominal tertentu yang dipinjamkan oleh sebuah Lembaga dan peminjam wajib mengembalkikan pinjaman dengan cara angsur sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan.

5. Koperasi

Bahasa koperasi sebenarnya berasal dari bahasa asing yakni bahasa Inggris: *cooperatives / coperatives*; latin: *copere*; Dutch: *coperatie / coperatieve*, yang memiliki makna kerjasama atau usaha bersama. Dalam proses perkoperasian Indonesia terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengertian dan kegiatan koperasi. Undang-undang kerja sama pertama adalah UU No. 1967. Kemudian UU No. 12 disubstitusikan menggunakan UU No. 25/1992 yang baru. Menurut UU No.12 / 1967 pengertian koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut UU No.25 / 1992 pengertian koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.



METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Metode kualitatif adalah tata cara penelitian yang karakteristiknya memberikan penjelasan berupa analisis. Konsep implementasi metode ini bersifat “subjektif” dimana tatacara penelitian lebih memberatkan ketitik landasan teori sebagai dasar penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Metode Lapangan

Dalam Lapangan peneliti melakukan pengamatan langsung dan pengambilan data pada objek penelitian selama kurang lebih dua bulan.

b. Wawancara

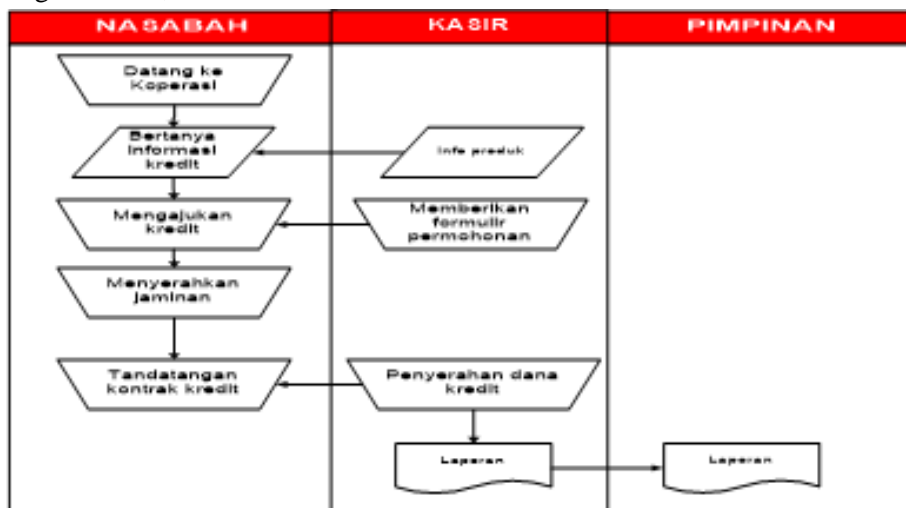
Dalam metode wawancara penelitian langsung interview dan diskusi kepada karyawan dan pengelola yang memiliki kapabilitas pada Tempat Penelitian

c. Metode Kepustakaan

Metode ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi kaitan objek penelitian dengan cara studi pustaka, melalui referensi buku dan jurnal penelitian.

2. Analisis Sistem Lama

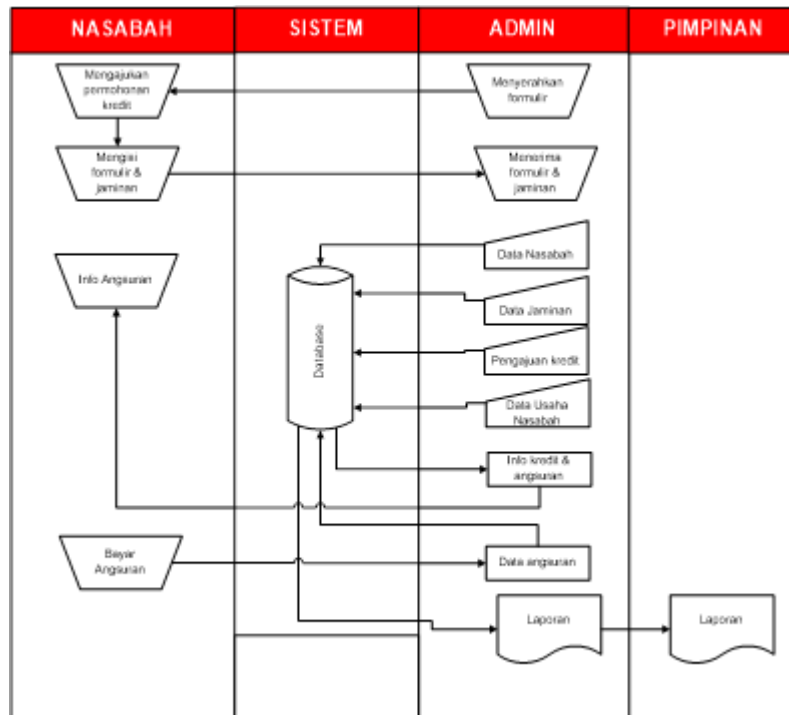
Adapun Sistem yang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam Primadana Sari Luwuk Banggai adalah sebagai berikut;



Gambar 1. Diagram Flowchart Sistem Lama

3. Perancangan Sistem yang Diusulkan

Adapun Sistem Informasi yang peneliti usulkan pada Koperasi Simpan Pinjam Prima Dana Sari Luwuk adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Flowchart Sistem yang diusulkan

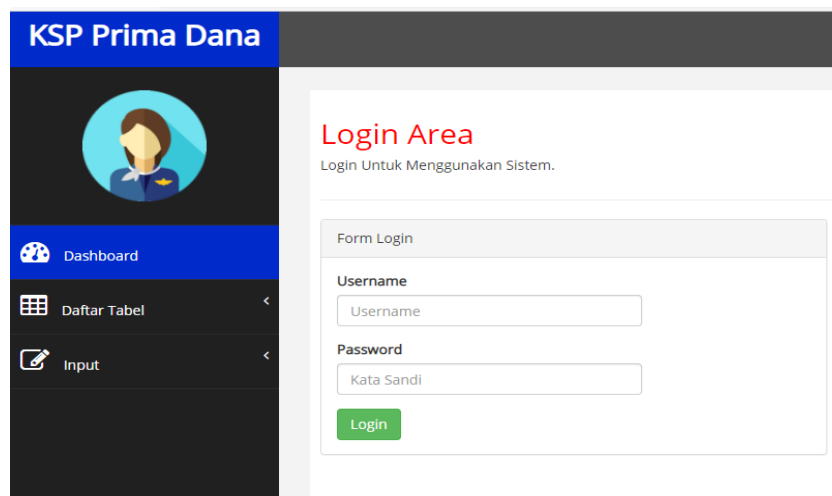
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Sistem

Tahapan perancangan selesai maka berikutnya adalah tahapan implementasi, tahapan ini adalah tahapan memenuhi semua kebutuhan untuk mengimplementasikan sistem, kebutuhan implementasi terbagi atas dua yaitu kebutuhan hardware dan kebutuhan software. Adapun hasil implementasi pada sistem informasi pinjaman dana pada KSP Prima Dana Sari adalah sebagai berikut:

a) Halaman Utama Aplikasi

Berikut ini adalah halaman utama hasil implementasi dari sistem informasi pinjaman dana pada KSP Prima Dana Sari



Gambar 3. Tampilan Halaman Utama



b) Halaman Input Bidang Usaha

Berikut ini halaman untuk menginput data bidang usaha dari masyarakat yang akan menjadi nasabah KSP Prima Dana Sari.

Gambar 4. Tampilan Halaman Input Bidang Usaha

c) Halaman Input Data Nasabah

Gambar 5. Tampilan Halaman Input Data Nasabah

Halaman ini untuk menginput data nasabah yang akan melakukan pinjaman dana pada KSP Prima Dana Sari.

d) Halaman Input Pengajuan Pinjaman

Gambar 6. Tampilan Halaman Input Pengajuan Pinjaman



e) Halaman Input Pembayaran Angsuran

Gambar 7. Tampilan Halaman Input Pembayaran Angsuran

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada pendahuluan sampai hasilnya, serta proses penerapan terhadap sistem yang telah dibuat, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

- Penerapan Sistem informasi Pembayaran Pinjaman Kredit sangat membantu pengelola dalam melakukan transaksi pencairan pinjaman dan pembayaran angsuran pinjaman.
- Proses pengolahan data menjadi lebih mudah, karena data terkoneksi ke dalam database sehingga memudahkan dalam proses pencarian, penambahan data dan perbaikan data.
- Selain itu Sistem keamanan menjadi lebih baik, karena aplikasi dibuatkan sistem Login.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2020. *Pengenalan Sistem Informasi edisi revisi*, Yogyakarta: Andi Offset
- Aji Supriyanto. 2019. *Pengantar Teknologi Informasi*. Edisi Lima. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Agus Mulyanto. 2019. *Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Ardiyos. 2018. *Kamus Besar Akuntansi*. Bandung: Alfabetha
- Bekti, Bintu Humairah. 2019. *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: Andi Offset
- Betha Sidik. 2019. *Pemrograman Web dengan PHP edisi revisi*. Bandung: Informatika
- Budi Sutedjo. 2019. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi edisi revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- I Putu Agus E Pratama. 2020. *Sistem Informasi dan Implementasinya*, Bandung: Informatika.
- Kustadi Arinta. 2020. *Pengantar Akuntansi Pemerintahan edisi revisi*. Bandung: Citra Aditya Bakti



Rahmadi, Moch. Luthfi. 2019. *Tips Membuat Website tanpa Coding & Langsung Online*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang – Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992, Tentang Koperasi

Wahana komputer. 2019. *Membangun Sistem Informasi dengan Java Netbeans dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset

Yunita Utami. 2017. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pada Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Salatiga*. ISSN: 2528-6579. Jakarta: Universitas Kristen Satya Wacana